

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan inisiasi menyusui dini, bayi berat lahir rendah dan pemberian ASI eksklusif dengan balita stunting dengan 60 responden, 20 kasus dan 40 kontrol di Puskesmas Banjarsari tahun 2025 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik usia ibu 20-35 tahun 73,3%, tingkat pendidikan ibu 58,3%, ibu tidak bekerja 78,3%, tinggi badan ibu ≥ 150 cm 83,3% dan tinggi badan ayah ≥ 160 cm yaitu 88,3%.
2. Proporsi inisiasi menyusui dini 66,7%.
3. Proporsi bayi berat lahir rendah 16,7%.
4. Proporsi pemberian ASI eksklusif 51,7%.
5. Terdapat hubungan antara inisiasi menyusui dini dengan balita stunting dengan *p value* 0,026, OR = 4,210, 95% CI = 1,331-13,320.
6. Terdapat hubungan antara bayi berat lahir rendah dengan balita stunting dengan *p value* 0,002, OR = 12,667, 95% CI = 2,361-67,958.
7. Terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan balita stunting dengan *p value* 0,036, OR = 3,889, 95% CI = 1,230-12,292.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Banjarsari

Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan pemantauan terhadap ibu hamil dan menyusui terkait pentingnya pelaksanaan IMD, pemberian ASI eksklusif, konsumsi gizi seimbang, rutin periksa kehamilan, *breast care*, teknik menyusui yang benar sehingga membantu ibu untuk mengurangi resiko stunting pada balita.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi tambahan bagi mahasiswa atau pembaca lainnya tentang inisiasi menyusui dini, bayi berat lahir rendah dan pemberian ASI eksklusif dengan balita stunting di

Puskesmas Banjarsari, serta menjadi bahan bacaan dan menambah pengetahuan mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan, dengan menelusuri lebih dalam sebagai faktor lain yang berkaitan dengan dengan balita stunting terutama dalam layanan kebidanan.